MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAMMENGENAL UKURAN MELALUI PERMAINAN TAKAR AIR PADA ANAK KELOMPOK A DI TK PERTIWI PLUMPUNGREJO KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd.)

Pada Jurusan PGPAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

SUPRIONO PRIYO HARSONO
NPM : 12.1.01.11.0428

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

SUPRIONO PRIYO HARSONO
NPM. 12.1.01.11.0428

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL UKURAN MELALUI PERMAINAN TAKAR AIR PADA ANAK KELOMPOK A DI TK PERTIWI PLUMPUNGREJO KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dema Yuliarto, M. Psi	Anik Lestariningrum, M.Pd
NIDN. 0710078203	NIDN. 0708027803

ii

Skripsi oleh:

SUPRIONO PRIYO HARSONO
NPM. 12.1.01.11.0428

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL UKURAN MELALUI PERMAINAN TAKAR AIR PADA ANAK KELOMPOK A DI TK PERTIWI PLUMPUNGREJO KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP PGRI Kediri

Tanggal: 3 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dema Yulianto, M.Psi _____
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi _____
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAMMENGENAL UKURAN MELALUI PERMAINAN TAKAR AIR PADA ANAK KELOMPOK A DI TK PERTIWI PLUMPUNGREJO KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR

SUPRIONO PRIYO HARSONO
Program Studi Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. KH. Achmad Dahlan no.76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Kemampuan mengenal ukuran melalui permainan takar air pada anak Kelompok A Di Tk Pertiwi Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar berdasarkan evaluasi kegiatan pembelajaran pra tindakan masih belum tuntas. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang digunakan guru mayoritas menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas dan tidak melibatkan partisipasi anak. Guna meningkatkan hasil prestasi belajar anak Kelompok A Di Tk Pertiwi Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar tersebut, peneliti mengatasi masalah pembelajaran menggambar mengenal ukuran melalui permainan takar air dengan menggunakan metode demonstrasi. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi untuk pembelajaran mengenal ukuran melalui permainan takar air Kelompok A Di Tk Pertiwi Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar, (2) mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengenal ukuran melalui permainan takar airKelompok B di TK PKK Bendosari Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar dengan metode demonstrasi.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini dilakukan pada Kelompok A Di Tk Pertiwi Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Instrumen yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data berupa tabel observasi. Peneliti terlibat secara penuh dalam kegiatan penelitian baik perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi maupun refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa dengan menerapkan metode demonstrasi mengalami peningkatan sebesar 48% pada siklus I pada siklus II 66% dan pada siklus III 80%. Hal ini menunjukkan metode demonstrasi dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran menggambar geometri.

Untuk itu disarankan agar guru dapat memilih metode yang tepat dan kreatif dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran mengenal ukuran melalui permainan takar airberhasil dengan baik dan tidak membosankan misalnya dengan menggunakan metode demonstrasi. Harapan peneliti, semoga dengan pengalaman peneliti ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan yang terjun di dunia pendidikan.

Kata Kunci : Kemampuan Mengenal Ukuran, Metode Demonstrasi dan Permainan Takar Air

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia Taman Kanak – Kanak merupakan usia emas bagi anak, pada usia ini anak sangat peka terhadap stimulus / rangsangan, untuk itu seharusnya cara belajar anak dibuat menyenangkan dan nyaman, sehingga anak tidak merasa terbebani dengan berbagai macam kegiatan yang ada di sekolah. Untuk itulah pembelajaran di Taman Kanak – Kanak seharusnya dengan prinsip belajar seraya bermain. Kecerdasan dan kemampuan berfikir yang dimiliki anak merupakan aspek perkembangan kognitif. Dalam perkembangan kognitif ini seharusnya diberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya.

Dari hasil observasi anak - anak kelompok A TK PERTIWI PLUMPUNGREJO Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar diperoleh hasil perkembangan kognitif anak dalam mengenal ukuran masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian sebagai berikut, dari 16 anak yang memperoleh bintang satu sebanyak 7 anak yang memperoleh bintang dua sebanyak 5 anak, yang memperoleh bintang tiga sebanyak 2 dan memperoleh bintang empat sebanyak 2 anak. Hasil observasi pada anak kelompok A TK PERTIWI PLUMPUNGREJO Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar untuk kemampuan mengenal ukuran dapat dilihat dari perolehan penilaian, karena dalam kemampuan mengenal ukuran sangatlah penting dalam pemantapan kemampuan ilmu kognitif anak, sebagai dasar mengenal ilmu ukur.

Dari uraian latar belakang peneliti tertarik melakukan pnelitian denganjudul "Mengembangkan Kemampuan KognitifDalamMengenal Ukuran Melalui Permainan Takar AirPada Anak Kelompok A Di TK PERTIWI PLUMPUNGREJOKecamatan Kademangan Kabupaten Blitar ".

II. KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Kognitif

Dalam mengembangkan kemampuan mengukur tidak lepas dari aspek kognitif.Sedangkan kognitif sendiri selalu berkaitan dengan ilmu matematikadasar atau lanjut yang selalu mengikut sertakan otak atau pikiransebagai alat untuk berfikir.Sehingga menurut Gunarti(2008 :24) perkembangan kognitif merupakan perkembangan dari pikiran, dan pikiran merupakan bagian dari otak yang digunakan untuk bernalar, berfikir dan memahami sesuatu secara logis. Setiap hari pemikiran anak akan berkembang ketika mereka belajar tentang segala sesuatu yang menurutnya menarik, belajar komunikasi misalnya ataupun belajar untuk mengenal orang – orang yang ada disekitarnya dan pengalaman lainnya. Kognitif jugadapatdiartikan sebagai kemampuan verbal, kemampuanmemecahkan masalah,kemampuan berdaptasi, dan hal itu biasanya berasal dari kehidupan sehari–hari.

2. Mengenal Ukuran

Untuk pengertian ukur atau ukuran menurut Arikunto dan Jabar (2004:22) menyatakan ukuran yaitu sebagai kegiatan membandingkan suatu hal dengan satuan ukuran tertentu sehingga sifatnya menjadi kuantitatif.

3. Permainan Takar Air

a. Pengertian Takar Air

Untuk pengertian takar air yaitu suatu proses atau kegiatan yang bertujuan untuk mengukur dan menemukan satuan objek tertentu (zat cair).

b. Langkah-langkah Permainan

Langkah awal dalam permainan takar air, guru memberikan pengarahan tentang cara bermain takar air kepada anak-anak, langkah kedua menjelaskan tujuan bermain takar air, kemudian guru menyiapkan peralatan berupa gelas berukuran kecil (sloki), gelas berukuran sedang, gelas berukuran besar, gayung, ember dan air. Peralatan tersebut dipakai dalam permainan takar air karena alat-alat tersebut berada disekitar kita dan biasanya digunakan sehari-hari dalam kehidupan. Setelah menyiapkan peralatan yang akan digunakan, guru mendemonstrasikan bagaimana langkah-langkah permainan. Anak dibentuk secara kelompok dan setiap kelompok terdiri dari tiga anak, agar lebih kondisional dan terkendali, sehingga terdiri dari lima kelompok. Langkah-langkah permainan :

1. Anak dibiarkan untuk mengenal dan menyentuh peralatan yang ada.
2. Anak dibiarkan untuk mencoba mengisi peralatan dengan air.
3. Anak di ajak untuk bermain mencoba membandingkan antara isi/volume air pada peralatan yang berbeda-beda.
4. Anak di ajak untuk menjawab pertanyaan sederhana, untuk menarik kesimpulan dari penelitian tindakan kelas dalam permainan takar air.

Berikut skema langkah-langkah dalam permainan :

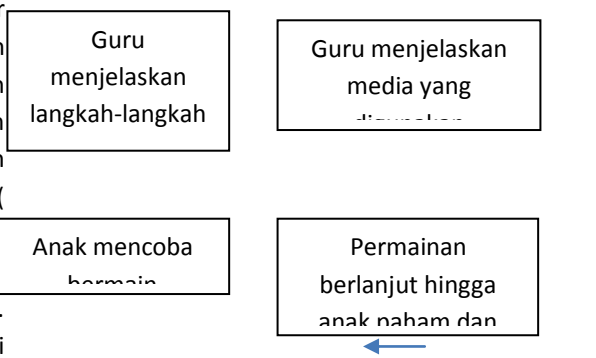

Dalam bermain takar air guru menjelaskan me digunakan untu itu guru menjelas cara bermain takar air, sehingga anak tertarik untuk mencoba permainan dan permainan berlanjut hingga anak mengerti serta paham tentang takar air.

Permainan takar air

B. Kerangka Berfikir

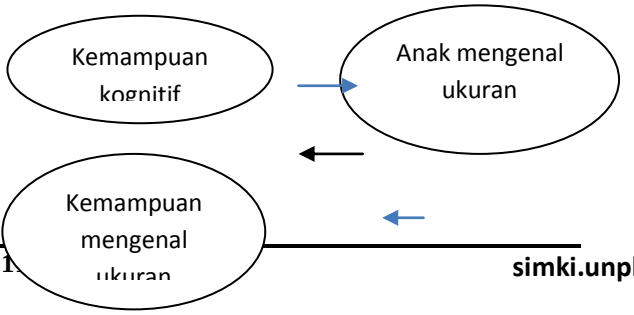

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Pertiwi Plumpungrejo, Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar yang terletak di Jalan Jenderal SudirmanDesa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Penelitian ini dilakukan pada anak Kelompok A di TK Pertiwi Plumpungrejo Kademangan yang berjumlah 16 anak, yang terdiri dari tujuh anak laki-laki dan sembilan anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) dimana penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran pada anak Kelompok A di TK Pertiwi Plumpungrejo, Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar,. Model penelitian yang digunakan pada penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu model Kemmis dan Mc.Taggart(dalam Arikunto:2010). Dimana konsep penelitian tindakannya berupa perangkat-perangkat yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan(observasi), dan refleksi. Keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan kognitif
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran
2. Teknik Instrumen yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan kognitif dalam bermain takar air pada anak Kelompok A di TK Pertiwi Plumpungrejo, Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap dari PTK adalah sebagai berikut:
      1) Subjek yang dinilai: Kelompok A di TK Pertiwi Plumpungrejo, Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.
      2) Kemampuan yang dinilai: kemampuan kognitif dalam bermain takar air pada Kelompok A di TK Pertiwi Plumpungrejo, Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar
      3) Indikator: dapat bermain takar air untuk meningkatkan kognitif dalam mengenal ukuran
      4) Teknik penilaian: Unjuk kerja
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran penialaian belajar dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan instrumen yang digunakan adalah lembar unjuk kerja sebagai berikut:
      1) Unjuk kerja

Tabel 3.1

Lembar unjuk kerja anak dalam mengembangkan kemampuan kognitifmelalui penggunaan permainan takar air

No	Item Unjuk Kerja	Hasil Penelitian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu menyerap penyampaian materi Guru				

2	Anak tertarik menggunakan media permainan				
3	Anak mampu memperhatikan pada saat guru menerangkan cara bermain takar air				
4	Anak mampu menggunakan media yang dipergunakan dalam permainan				

Rubrik Penilaian

1. Anak mampu penyerapan penyampaian materi (apersepsi) guru

Bintang 4 : Jika anak mampu duduk dengan tenang, mengerti penjelasan dari guru, tanapa guru harus mengulangi

Bintang 3 : Jika anak mampu duduk dengan tenang, namun guru harus mengulangi penjelasan

Bintang 2 : Jika anak mampu duduk dengan tenang, namun sering bertanya setelah guru menjelaskan berulang-ulang

Bintang 1 : Jika anak belum mampu duduk dengan tenang dan tidak mengerti penjelasan guru

2. Anak tertarik menggunakan media permainan

Bintang 4 : Jika anak aktif dan bersemangat dalam menggunakan media pembelajaran dengan sendirinya

Bintang 3 : Jika anak aktif dan bersemangat dalam menggunakan media pembelajaran dengan dorongan guru

Bintang 2 : Jika anak kurang aktif dalam menggunakan media pembelajaran

Bintang 1 : Jika anak tidak aktif dan tidak mau menngunakan media pembelajaran

3. Anak mampu memperhatikan saat guru menerangkan cara bermain takar air

Bintang 4 : Jika pandangan dan konsentrasi anak tertuju pada guru

Bintang 3 : Jika anak mampu berkonsntrasi dengan diingatkan guru

Bintang 2 : Jika konsentrasi anak sering terpecah namun bisa diingatkan guru

Bintang 1 : Jika anak ramai dan tidak konsentrasi pada saat guru memberi contoh kegiatan bermain takar air

4. Anak mampu mempergunakan media dalam permainan takar air

Bintang 4 : Jika anak mampu menggunakan media dalam pembelajaran mengenal ukuran tanpa bantuan guru

Bintang 3 : Jika anak mampu menggunakan media

dalam pembelajaran mengenal ukuran masih dengan bantuan guru

Bintang 2 : Jika anak mampu menggunakan media dalam pembelajaran mengenal ukuran selalu dengan bantuan guru

Bintang 1 : Jika anak tidak dapat menggunakan media dalam pembelajaran

mengenal ukuran.

2) Observasi
Tabel 3.2
Lembar observasi guru dalam kegiatan pembelajaran mengenal ukuran

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Guru menggunakan contoh dan alat peraga			
2	Bahasa yang digunakan guru jelas dan sederhana			
3	Guru memeriksa pemahaman anak dengan mengajukan pertanyaan			
4	Guru menjawab pertanyaan anak dengan alasan yang tepat			

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesi tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan 4) antara waktu kegiatan sebelum dilakukan tindakan: tindakan siklus I, siklus II dan tindakan siklus III. Langka-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4, dengan rumus:
   $P = \frac{f}{N} \times 100\%$
   P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
   f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
   N = Jumlah keseluruhan anak
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II, siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelompok A TK PERTIWI PLUMPUNGREJO Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar pada semester II yang berjumlah 16 anak, terdiri dari 9 anak laki – laki dan 7 anak perempuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan
b. Pelaksanaan
c. Hasil Observasi

Dari hasil observasi pada kegiatan pembelajaran mengenal ukuran pada siklus I dapat diketahui hasil dari tabel 4.1 diatas pencapaian anak rata – rata ;

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{(1x5)+(2x6)+(3x3)+(4x4)}{16x4} \mathbf{x10\%}$$

$$= 65\%$$

Dalam siklus I untuk ketuntasan belajar yang dilihat dari lembar observasi anak dalam melakukan kegiatan takar air diperoleh ketuntasan belajar sebesar 65% yang berarti belum adanya peningkatan yang signifikan dan belum memenuhi standar penilaian untuk permainan takar air.

Tabel 4.2
Hasil penelitian observasi guru dalam pembelajaran

No	Perilaku Guru yang diobservasi	Siklus I	
		Kemunculan	
		Ada	Tidak
1	Guru menggunakan contoh dan alat peraga	√	
2	Bahasa yang digunakan guru jelas dan sederhana		√
3	Guru memeriksa pemahaman anak dengan mengajukan pertanyaan		√
4	Guru menjawab pertanyaan anak dengan alasan yang tepat		√

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{(1 \times 3)+(2x1)}{4x2} x100\%$$

$$= 62\%$$

Dari Tabel 4.2 peneliti masih belum bisa menggunakan

No	Nama Anak	Hasil Perkembangan			
		1	2	3	4
1	Rasya	√			
2	Fahris			√	
3	Najiwa			√	
4	Reza		√		
5	Yusuf	√			
6	Raya		√		
7	Anhar		√		
8	Salsa			√	
9	Friska	√			
10	Septi		√		
11	Reffi	√			
12	Azizah				√
13	Akbar		√		
14	Sari		√		
15	Ridho	√			
16	Aissya				√
	Jumlah	5	6	3	2

bahasa dengan baik, dikarenakan anak-anak lebih terbiasa dengan bahasa jawa yang digunakan sehari-hari, selain itu peneliti juga kurang memahami pemahaman anakdalam pembelajaran sehingga anak kurang semangat dalam mengikuti kegiatan dan guru juga kurang memperhatikan pertanyaan anak yang harus dijawab dengan tepat sehingga pengelolaan kelas juga dirasakan masih kurang karena anak – anak menjadi gaduh.

d. Refleksi Siklus I

2. Siklus II

a. Perencanaan
b. Pelaksanaan
c. Hasil Observasi

Tabel 4.3
Lembar pemahaman takar air anak

No	Nama Anak	Hasil Perkembangan			
		1	2	3	4
1	Rasya		√		
2	Fahris			√	
3	Najiwa			√	
4	Reza		√		
5	Yusuf				
6	Raya		√		
7	Anhar				
8	Salsa			√	
9	Friska	√			
10	Septi		√		
11	Reffi	√			
12	Azizah				
13	Akbar		√		
14	Sari		√		
15	Ridho	√			
16	Aissya				√
	Jumlah	6	4	3	3

Dari hasil observasi pada kegiatan pembelajran memahami huruf pada siklus II dapat diketahui hasil dari tabel 4.3 di atas pencapaian anak rata – rata :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$\mathbf{P} = \frac{(1 \times 0)+(2x5)+(3x7)+(4x4)}{16x4} x100\%$$

$$= 73\%$$

Dalam siklus II untuk ketuntasan belajar yang dilihat dari lembar observasi anak dalam melakukan kegiatan takar air diperoleh ketuntasan belajar sebesar 73% yang berarti adanya peningkatan akan tetapi masih belum memenuhi standar penilaian untuk permainan takar air.

Tabel 4.4
Lembar observasi guru dalam pembelajaran

No	Perilaku Guru yang diobservasi	Siklus II	
		Kemunculan	
		Ada	Tidak
1	Guru menggunakan contoh dan alat peraga	√	
2	Bahasa yang digunakan guru jelas dan sederhana	√	
3	Guru memeriksa pemahaman anak dengan mengajukan pertanyaan		√

4	Guru menjawab pertanyaan anak dengan alasan yang tepat		√

Dari Tabel 4.4peneliti masih belum bisa menggunakan bahasa dengan baik secara tepat, dikarenakan anak-anak lebih terbiasa dengan bahasa jawa yang digunakan sehari-hari, selain itu peneliti juga kurang memahami pemahaman anak dalam pembelajaran sehingga anak kurang semangat dalam mengikuti kegiatan dan guru juga kurang memperhatikan pertanyaan anak yang harus dijawab dengan tepat sehingga pengelolaan kelas juga dirasakan masih kurang karena anak – anak menjadi gaduh.

d. Refleksi Siklus II

3. Hasil Penelitian Siklus III

a. Perencanaan
b. Pelaksanaan
c. Hasil Observasi

Tabel 4.5
Lembar pemahaman takar air anak

No	Nama Anak	Hasil Perkembangan			
		1	2	3	4
1	Rasya			√	
2	Fahris			√	
3	Najiwa			√	
4	Reza				√
5	Yusuf				√
6	Raya		√		
7	Anhar				√
8	Salsa				√
9	Friska			√	
10	Septi				√
11	Reffi				√
12	Azizah			√	
13	Akbar			√	
14	Sari				√
15	Ridho			√	
16	Aissya			√	
	Jumlah	0	2	8	7

Dari hasil observasi pada kegiatan pembelajran memahami huruf pada siklus III dapat diketahui hasil pencapaian anak rata – rata ;

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$\mathbf{P} = \frac{(1 \times 0)+(2x2)+(3x8)+(4x7)}{16x4} x100\%$$

$$= 87\%$$

Dalam siklus III untuk ketuntasan belajar yang dilihat dari lembar observasi anak dalam melakukan kegiatan takar air diperoleh ketuntasan belajar sebesar 87% yang berarti sudah **tuntas** dengan adanya peningkatan yang signifikan dan sudah memenuhi standar penilaian untuk permainan takar air.

Tabel 4.6
Lembar observasi guru dalam pembelajaran

No	Perilaku Guru yang diobservasi	Siklus III	
		Kemunculan	
		Ada	Tidak
1	Guru	√	

	menggunakan contoh dan alat peraga		
2	Bahasa yang digunakan guru jelas dan sederhana	√	
3	Guru memeriksa pemahaman anak dengan mengajukan pertanyaan	√	
4	Guru menjawab pertanyaan anak dengan alasan yang tepat	√	

Pada siklus III didapat data yang menunjukkan tingkat keberhasilan anak didik waktu proses pembelajran berlangsung. Dari data tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{(1x0)+(2x0)+(3x1)+(4x3)}{4x4} \times 100\%$$

$$=93.75\%$$

Dari Tabel 4.6 peneliti sudah bisa menggunakan bahasa dengan baik secara tepat, selain itu peneliti juga sudah memahami pemahaman anak dalam pembelajaran sehingga anak semangat dalam mengikuti kegiatan dan guru juga sudah memperhatikan pertanyaan anak yang harus dijawab dengan tepat sehingga pengelolaan kelas juga dirasakan sudah sesuai dan kondisional.

d. Refleksi Siklus III

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

c. Pembahasan

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan kegiatan takar air pada kemampuan mengenal ukuran dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak selain itu anak juga merasa ikut andil 100 % dalam kegiatan, terbukti dari hasil penelitian yang diperoleh ketuntasan belajar anak dari siklus I sampai siklus III sebagai berikut :

Tabel 4.7
Lembar observasi anak Siklus I

No	Indikator	Nilai			
		1*	2**	3***	4****
1	Anak mampu menyerap penyampaian materi (apersepsi)		√		
2	Anak tertarik menggunakan media permainan	√			
3	Anak mampu memperhatikan pada saat guru menerangkan		√		
4	Anak mampu menggunakan media yang dipergunakan dalam permainan takar air			√	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar

pada siklus I masih memperoleh nilai 50%.

Tabel 4.8
Lembar observasi anak Siklus II

No	Indikator	Nilai			
		1*	2**	3***	4****
1	Anak mampu menyerap penyampaian materi (apersepsi)			√	
2	Anak tertarik menggunakan media permainan		√		
3	Anak mampu memperhatikan pada saat guru menerangkan			√	
4	Anak mampu menggunakan media yang dipergunakan dalam permainan takar air				√

Sedangkan berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II masih memperoleh nilai 75%

Tabel 4.9
Lembar observasi anak Siklus III

No	Indikator	Nilai			
		1*	2**	3***	4****
1	Anak mampu menyerap penyampaian materi (apersepsi)				√
2	Anak tertarik menggunakan media permainan			√	
3	Anak mampu memperhatikan pada saat guru menerangkan				√
4	Anak mampu menggunakan media yang dipergunakan dalam permainan takar air				√

Dan berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus III masih memperoleh nilai 93.75%, sehingga dalam setiap siklus terjadi kenaikan yang memuaskan.
Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa antara siklus I, siklus II dan siklus III terdapat kenaikan dalam proses penelitian tindakan kelas yang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.10

Perbandingan hasil ketuntasan belajar antara siklus I, siklus II dan siklus III

No	Siklus	Prosentase
1	I	65%
2	II	73%
3	III	87%

Untuk memperjelas hasil dari perbandingan ketuntasan belajar antara siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat dalam diagram berikut:

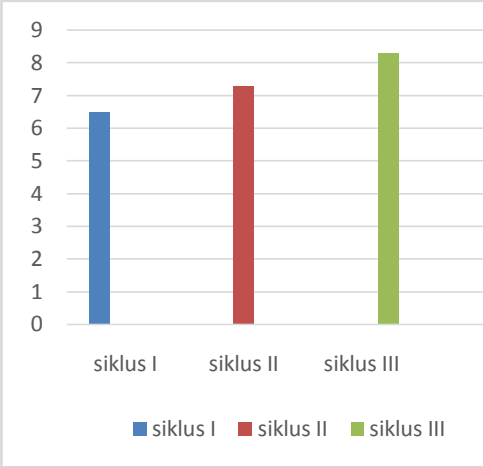

D. Pengambilan Simpulan

Dengan demikian berdasarkan hipotesis, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat diterima.

E. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam melaksanakan kegiatan terdapat kendala yang berasal dari anak dan guru sebagai peneliti, yaitu pada anak, karena umur anak kelompok A yang berumur sekitar usia 5 tahun sehingga masih ada beberapa anak yang masih agak belum paham apabila di ajak berbicara, sedangkan bagi peneliti, kendala yang dihadapi masih ada beberapa wali murid yang ikut dalam kegiatan.

2. Keterbatasan

Keterbatasan dialami oleh peneliti pada alat atau media yang digunakan dalam penelitian.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil hipotesis dapat disimpulkan bahwa :

Dengan takar air ternyata dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini. Media takar air yang bertujuan untuk menyalurkan dan meningkatkan kemampuan kognitif anak telah terbukti pada hasil penelitian tindakan yang menunjukkan terjadi peningkatan pada kemampuan mengenal ukuran. Dapat dilihat peningkatan dari siklus I sampai siklus III sehingga hipotesis dapat diterima

Kediri,

Pembimbing II
Pembimbing I
Pembimbing IPembimbing II

Dema Yulianto, M. Psi
NIDN. 07110078203

ANIK LESTARININGRUM, M.Pd
NIDN.708027803

B. Saran

1. Bagi guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan takar air dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak

kelompok A TK Pertiwi Plumpungrejo Kecamatan Kademangan KabupatenBlitar, hendaknya menggunakan metode demonstrasi agar anak terlatih untuk kegiatan kognitif.

2. Bagi sekolah
   Mengatasi masalah kemampuan kognitif anak khususnya dalam mengenal ukuran dapat mengubah pembelajaran yang lebih kondusif dan terarah dengan menggunakan permainan takar air.
3. Bagi peneliti lain
   Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain dan juga sebagai alternative mengadakan penelitian yang sejenis.